

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mengembangkan kemampuan yang dimiliki seseorang atau kelompok. Kemampuan tersebut mencakup aspek pribadi meliputi aspek pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Saat ini pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan suatu bangsa, maka semakin baik juga kemajuan bangsa tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Sebagai seorang pendidik seorang guru memiliki peran dalam memberikan pembelajaran yang bermakna serta mengatur suasana belajar menjadi kondusif, kreatif dan membuat siswa menjadi tertarik sehingga tidak bosan selama proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto (2013:167) sains atau IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Pembelajaran IPA merupakan ilmu tentang alam dan gejala-gejala alam yang didapatkan melalui pengamatan maupun observasi, prosedur dan penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai fakta serta konsep mengenai suatu peristiwa alam. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menekankan pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi dasar agar siswa dapat memahami alam sekitarnya. Proses perolehan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak hanya didapatkan dari kegiatan menerima materi pelajaran yang sudah ada, namun siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa melakukan percobaan-percobaan untuk menemukan kebenaran suatu fakta-fakta serta konsep dari materi pelajaran, sehingga dapat menciptakan sebuah pemahaman bermakna bagi siswa.

Guru dalam proses pembelajaran harus bisa menggunakan metode, model dan media baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi siswa. Namun banyak ditemukan saat ini tidak semua guru dapat menerapkan dan menggunakan metode, model serta media yang menarik bagi siswa. Akibatnya terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah diumuskan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada Senin tanggal 03 Oktober 2022 pada siswa kelas V di SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembayan Agam. Peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran di SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembayan Agam. Ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hasil observasi menunjukkan pada saat

guru mengajukan pertanyaan, hanya 4 siswa yang mau mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan guru. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan siswa kesempatan bertanya hanya 3 siswa mau bertanya. Pada saat guru membentuk kelompok belajar tidak semua anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi. Terlihat dalam satu kelompok hanya dua atau tiga siswa yang aktif dalam kegiatan diskusi. Salah satu faktor yang membuat siswa tidak aktif adalah hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan intruksi penugasan dalam kelompok.

Selain observasi dilakukan juga wawancara dengan guru kelas yaitu Herita, S.Pd. Diperoleh informasi, bahwa pada saat proses pembelajaran guru jarang melakukan percobaan tentang materi pembelajaran bersama siswa di kelas, sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi pembelajaran. Guru juga masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran juga kurang menarik karena media yang digunakan guru belum bervariasi, dimana guru sesekali hanya menggunakan media gambar atau video sehingga pembelajaran terlihat membosankan bagi siswa. Sekolah sudah memiliki fasilitas yang cukup seperti proyektor dan juga laptop namun guru belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran berdampak terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas yang terjadi tidak mungkin seseorang dapat dikatakan belajar. Belajar bukanlah sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi

namun belajar merupakan tindakan berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tabel 1. Daftar Penilaian Harian (PH) IPA Semester I

Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Presentase ketuntasan	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase tidak tuntas	Rata-rata hasil belajar	KBM
17	6	35,29%	11	64,71%	67,23	70

Sumber: Guru kelas V SD Negeri 09 Gumarang, Kecamatan Palembang Agam

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah persentase Penilaian Harian (PH) semester I pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembang Agam. Terlihat siswa yang tuntas dan mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM) hanya 6 siswa, sedangkan yang tidak tuntas mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM) ada 11 siswa. Dapat dipahami bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas siswa 64,71% lebih besar dari tingkat kelulusan siswa yaitu 35,29%. Rendahnya tingkat pemahaman siswa harus dibenahi supaya aktivitas dan hasil belajar menjadi lebih meningkat.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa adalah menggunakan model pembelajaran, sehingga peneliti mengambil model *discovery learning*. Menurut Shanthi dan Maghfiroh (2020:38) mengemukakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara

maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. *Discovery learning* atau belajar penemuan melibatkan aktivitas siswa seperti mencari, menelusuri, mengolah dan menyelidiki sehingga siswa mempelajari dan menemukan pengetahuan baru yang relevan dengan materi dan kehidupan sehari.

Selain menggunakan model pembelajaran *discovery learning* peneliti juga menggunakan multimedia *powerpoint*. Media pembelajaran *powerpoint* merupakan perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti telah melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantu Multimedia *Powerpoint* pada Kelas V SD Negeri 09 Gumawang Kecamatan Palembang Agam”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat dari 17 siswa hanya 3 siswa yang mau bertanya mengenai materi pembelajaran.
2. Siswa masih ada yang diam saat guru bertanya, terbukti dari 17 siswa hanya 4 siswa yang mengemukakan pendapatnya.
3. Kurangnya aktivitas siswa dalam berdiskusi, terbukti dari 17 siswa hanya 7 siswa yang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi.

4. Siswa lebih cenderung menerima saja materi yang disampaikan guru.
5. Pembelajaran kurang menarik karena media yang digunakan guru belum bervariasi
6. Guru jarang melakukan percobaan mengenai pembelajaran.
7. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga pembelajaran menjadi monoton.
8. Masih rendahnya hasil belajar kognitif siswa terlihat 17 siswa hanya 6 siswa dengan persentase 35,29% yang tuntas dalam penilain harian IPA.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dijelaskan di atas maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint* di kelas V SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembang Agam.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint* di kelas V SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembang Agam.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint* pada kelas V SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembang Agam?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint* pada kelas V SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembayan Agam?

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa pada kelas V SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembayan Agam menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint*. Dengan model pembelajaran *discovery learning* siswa lebih akan untuk membaca, mencari informasi serta memecahkan masalah yang diberikan guru. Berbantu multimedia *powerpoint* dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti mengharapkan dengan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint* dapat terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint* pada kelas V SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembayan Agam.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint* pada kelas V SD Negeri 09 Gumarang Kecamatan Palembayan Agam

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Memenuhi sebahagai persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana dan menambahkan wawasan pengetahuan penelitian dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran IPA menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint*.

2. Bagi Guru

Bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran IPA menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint*.

3. Bagi Siswa

Untuk melatih rasa percaya diri siswa dalam dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa baik individu maupun kelompok dalam satu kelas sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas menggunakan model *discovery learning* berbantu multimedia *powerpoint*.

